



JASA TIRTA I

Surat Menyurat Pimpinan

PERUM JASA TIRTA I

Nomor : 0166/UM/DRUT/VII/2023

Malang, 29 Juli 2023

Lampiran : 1 (Set)

Kepada Yth.

Bapak Menteri Badan Usaha Milik Negara

Jalan Merdeka Selatan No.13

Jakarta Pusat

Perihal : **Laporan Manajemen Semester I Tahun 2023 Perum Jasa Tirta I**

Menunjuk ketentuan Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PP 46/2010) dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, kami sampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Semester I (SM I) Tahun 2023 Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PJT I) sebagaimana terlampir.

Adapun pokok-pokok Laporan Manajemen SM I Tahun 2023 PJT I terangkum sebagai berikut:

1. Laporan Manajemen SM I Tahun 2023 disusun mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang disahkan melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-54/MBU/01/2023 tanggal 30 Januari 2023 dan merupakan penjelasan atas pelaksanaan penugasan Pemerintah kepada PJT I dalam rangka pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) di 5 (lima) Wilayah Sungai (WS), serta sebagian tugas pengelolaan SDA di dalam Wilayah Kerja (WK) Tahun 2023.
2. Secara umum kami laporkan bahwa PJT I pada prinsipnya terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan menaati peraturan perundang-undangan, serta berupaya memenuhi *Key Performance Indicators (KPI)* yang ditetapkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemilik Modal dari PJT I.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PJT I dan Entitas Anak SM I Tahun 2023 menunjukkan:
 - a. Posisi Keuangan per 30 Juni 2023 dengan total Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp1.176,74 miliar atau 103,66% dari saldo awal tahun 2023 dan 95,77% dari RKAP Tahun 2023; saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp513,66 miliar atau 95,40% dari saldo awal tahun 2023; saldo Ekuitas sebesar Rp985,93 miliar atau 106,46% dari saldo awal tahun 2023;
 - b. Laba Tahun Berjalan SM I Tahun 2023 sebesar Rp59,80 miliar atau 120,02% dari RKAP SM I Tahun 2023.
4. Kinerja PJT I secara terkonsolidasi dengan entitas anak SM I Tahun 2023 mencapai skor KPI sebesar 65,00 atau 65,00% dari target KPI Tahun 2023 sebesar 100, yang dihitung berpedoman pada Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2023 antara Menteri BUMN dengan Direksi PJT I tertanggal 30 Januari 2023.

KANTOR PUSAT

Jl. Surabaya 2A Malang 65145 PO BOX 39
Telp. (0341) 551971 Faks. (0341) 551976
Email : mlg@jasatirta1.co.id
<http://www.jasatirta1.co.id>

KANTOR JAKARTA

Jl. Barito I No. 11
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp. +62 21 293 05142 Fax. +62 21 293 05141
<http://www.jkt.co.id>

5. Adapun pencapaian tugas pengusahaan SDA dan pelaksanaan tugas pengelolaan SDA selama SM I Tahun 2023, manajemen PJT I telah melaksanakan kegiatan:
 - a. Pelayanan jasa air pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I, meliputi layanan jasa air untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sebesar 3.345,23 juta kWh atau 94,68% dari RKAP sampai dengan SM I Tahun 2023, layanan air baku untuk kepentingan air minum sebesar 282,21 juta m³ atau 97,11% dari RKAP sampai dengan SM I Tahun 2023 dan untuk industri sebesar 217,50 juta m³ atau 85,90% dari RKAP sampai dengan SM I Tahun 2023;
 - b. Pelaksanaan kegiatan Operasi dan Pemeliharaan (O&P) pada sumber air, sarana dan prasarana SDA dalam 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I, berupa O&P berkala sebanyak 299 paket pekerjaan atau 53,68% dari program tahun 2023, dengan nilai keseluruhan Rp57,72 miliar;
 - c. Hasil pemantauan kondisi bendungan selama SM I Tahun 2023 terhadap seluruh kriteria keamanan bendungan, dari aspek instrumentasi dan geometrik pada Bendungan Sengguruh, Sutami, Lahor, Wlingi, Selorejo, Wonorejo, Bening, Wonogiri, Jatibarang dan Kedung Ombo menunjukkan kondisi **aman** sesuai standar keberterimaan yang ada, termasuk pasca gempa yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2023;
 - d. Hasil pemantauan terhadap Rencana Tahunan Operasi Waduk (**RTOW**) di WK PJT I, menunjukkan kondisi Tinggi Muka Air (TMA) waduk tahunan terpantau beberapa dibawah RTOW yaitu Waduk Selorejo, Waduk Bening dan Waduk Wonorejo. Namun secara garis besar, kondisi elevasi waduk per akhir SM I Tahun 2023 dalam kondisi terkendali dan aman;
 - e. Layanan air irigasi sampai dengan akhir SM I Tahun 2023 pada umumnya di atas Rencana Alokasi Air Tahunan (**RAAT**) sehingga kebutuhan air irigasi dalam keadaan tercukupi. Pada beberapa daerah irigasi, debit air berada di bawah RAAT diantaranya disebabkan pengaturan air oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pengelola jaringan irigasi, adanya kegiatan penggelontoran sedimen (*Flushing*) Waduk Wlingi, adanya upaya pengendalian banjir pada Pintu Air Mlirip, serta penyesuaian dengan kebutuhan dan kapasitas saluran irigasi khususnya di wilayah Jawa Tengah;
 - f. Pemantauan kualitas air selama SM I 2023, berdasarkan hasil evaluasi status mutu air dengan menggunakan metode Indeks Pencemaran didapatkan bahwa status mutu air di WS Brantas, WS Bengawan Solo, WS Serayu Bogowonto dan WS Jratunseluna yaitu 100% cemar ringan. Mutu air di WS Toba Asahan secara umum menunjukkan status cemar ringan.
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas PJT I, selama SM I Tahun 2023 manajemen telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi teknologi, antara lain:
 - a. Implementasi atas inisiatif-inisiatif dalam *Information Teknologi Master Plan (ITMP) 2022-2026*;

- b. Optimalisasi dan integrasi sistem pengelolaan SDA (AQUARIUS, telemetri, dll.) untuk mendukung pengumpulan dan analisis data SDA secara akurat dan efisien, dengan pengembangan model prakiraan curah hujan, debit, tinggi muka air, dan sedimen yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam menentukan strategi mitigasi yang cepat dan tepat pada infrastruktur SDA yang dikelola oleh PJT I;
 - c. Pemantauan *Real-time* terhadap beberapa parameter keamanan bendungan dapat dilakukan dengan pengembangan Sistem Informasi Keamanan Bendungan. Saat ini, sistem tersebut telah mengakomodir pemantauan *Real-time* terhadap parameter rembesan dan *V-notch* pada Bendungan Sengguruh dan Bendungan Wonorejo.
7. PJT I telah menindaklanjuti upaya penyelesaian perbedaan pendapat tentang kewajiban membayar Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (**BJPSDA**) PLTA PT Inalum (Persero) yang telah difasilitasi Kementerian BUMN dan telah terbit reviu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 28 Maret 2022. Sebagai tindaklanjut hasil reviu BPKP tersebut, PJT I dan PT Inalum telah menandatangani Kesepakatan Bersama Nomor PT Inalum POC-002/MoU/X/2022 dan Nomor PJT I 0012/PK/DRUT/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Tindak Lanjut Atas Laporan Reviu BPKP Atas Permasalahan Tagihan BJPSDA PJT I Kepada PT Inalum dan Perjanjian Nomor PJT I 0011/PK/DRUT/X/2022 dan Nomor PT Inalum POC001/PKR/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Perjanjian Pelaksanaan Program Pengelolaan Sumber Daya Air Atas Nilai Sisa Tagihan Tahun 2016 Sampai Tahun 2020. Selanjutnya telah dilakukan pembahasan teknis pembayaran sisa tagihan BJPSDA tahun 2016 sampai tahun 2020, mengacu pada Kesepakatan Bersama dan Perjanjian dimaksud. Sampai akhir SM I Tahun 2023 Program Disbursement Sisa Tagihan PJPSDA Tahun 2016-2020 belum disepakati kedua belah pihak, namun kedua pihak terus berupaya segera mencapai kesepakatan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama



Ditandatangani secara elektronik

Fahmi Hidayat

Tembusan Yth.:

1. Wakil Menteri II Kementerian BUMN
2. Sekretaris Kementerian BUMN
3. Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko
4. Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media
5. Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta I
6. Direksi Perum Jasa Tirta I

Nomor : 0193/UM/DRUT/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) Set

Malang, 31 Juli 2024

Kepada Yth.
Bapak Menteri Badan Usaha Milik Negara
Jalan Merdeka Selatan Nomor 13
Jakarta Pusat

Perihal : **Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta I**

Sesuai ketentuan Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PP 46/2010**), kami sampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Semester I (**SM I**) 2024 Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PJT I**) sebagaimana terlampir. Pokok-pokok dari Laporan Manajemen SM I Tahun 2024 dimaksud, kami laporkan kepada Bapak Menteri, sebagai berikut:

1. Laporan SM I Tahun 2024 disusun mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (**RKAP**) Tahun 2024 yang ditetapkan sesuai surat Bapak Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) Nomor S-63/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 dan merupakan penjelasan atas penugasan Pemerintah kepada PJT I dalam rangka pengusahaan Sumber Daya Air (**SDA**) di beberapa Wilayah Sungai (**WS**), serta sebagian tugas pengelolaan SDA di dalam Wilayah Kerja (**WK**) Tahun 2024.
2. Secara umum kami laporkan PJT I pada prinsipnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan menaati peraturan perundang-undangan, memenuhi Key Performance Indicators (**KPI**) yang ditetapkan Bapak Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) selaku Pemilik Modal dari PJT I.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PJT I dan Entitas Anak SM I Tahun 2024 menunjukkan:
 - a. Posisi Keuangan per 30 Juni 2024 dengan total Aset dan total Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.195,26 miliar atau 98,50% dari saldo awal tahun 2024 dan 83,79% dari RKAP Tahun 2024;
 - b. Laba tahun berjalan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp45,43 miliar atau 64,33% dari RKAP Tahun 2024.
 - c. Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp441,05 miliar atau 90,85% dari saldo awal tahun 2024 dan 119,20% dari RKAP Tahun 2024; dan

- d. Saldo Ekuitas sebesar Rp1.039,92 miliar atau 104,57% dari saldo awal tahun 2024 dan 99,54% dari RKAP Tahun 2024.
4. Kinerja Manajemen PJT I secara terkonsolidasi dengan entitas anak sampai dengan 30 Juni 2024 dengan skor 60,06 atau setara 60,06% dari target KPI Tahun 2024 sebesar 100, dan 92,40% terhadap skor target KPI sampai dengan Semester I Tahun 2024 sebesar 65,00 yang dihitung berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 antara Menteri BUMN dengan Direksi PJT I tertanggal 30 Januari 2024.
5. Adapun terkait pencapaian tugas perusahaan SDA dan pelaksanaan tugas pengelolaan SDA SM I Tahun 2024, manajemen PJT I telah melaksanakan kegiatan:
 - a. Pelayanan air untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (**PLTA**) sebesar 4.096,49 juta kWh (setara 109,61% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024), layanan air baku untuk kepentingan air minum sebesar 328,08 juta m³ (setara 110,39% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) dan untuk industri sebesar 234,42 juta m³ (setara 102,48% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I.
 - b. Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan pada sumber air, sarana dan prasarana SDA pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I sampai dengan SM I Tahun 2024 sebanyak 206 paket atau 48,93% dari program tahun 2024.
 - c. Hasil pemeriksaan dalam rangka monitoring atas analisis dan evaluasi keamanan bendungan sampai dengan SM I Tahun 2024, menunjukkan kondisi 10 (sepuluh) bendungan di WK PJT I tidak melebihi batasan keamanan yang ada berdasarkan pengamatan beberapa instrumentasi bendungan, diantaranya tekanan air pori, rembesan, muka air tanah, dan deformasi. Hasil pengamatan visual juga menunjukkan kondisi bendungan secara umum dalam keadaan baik, yaitu tidak ada amblesan/penurunan berlebih, liang binatang, dan tumbuhan liar. Sampai akhir Semester I tahun 2024, 7 (tujuh) bendungan besar yang dikelola PJT I telah mendapatkan Sertifikasi Izin Operasi (**SIO**), yaitu Bendungan Sutami, Bendungan Lahor, Bendungan Sengguruh, Bendungan Selorejo, Bendungan Wonorejo, Bendungan Jatibarang, dan Bendungan Wlingi. Bendungan Wonogiri dalam proses pengajuan SIO.
 - d. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) dan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) tahun 2023-2024, akibat mundurnya awal musim hujan serta fenomena el-nino moderat maka telah dilakukan reviu Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) maupun Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) Tahun 2023-2024. Tinggi Muka Air (TMA) Waduk yang dikelola oleh PJT I sd akhir Juni Tahun 2024 pada umumnya di bawah Reviu RTOW, namun dengan kondisi terkendali dan di atas Batas Operasi Normal Bawah. Adapun TMA waduk yang berada di atas Reviu RTOW yaitu Waduk Wonorejo, Waduk Wonogiri dan Telaga Ngebel. Upaya yang telah dilakukan oleh PJT I yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim kerja alokasi air, pengaturan debit outflow waduk dengan tetap memperhatikan kebutuhan hilir.

- e. Pelayanan air oleh PJT I untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan usaha pertanian rakyat yang tidak dibebani BJPSDA, diberikan sebagai bagian pemenuhan tugas dari Pemerintah, meliputi luasan irigasi yang mendapat layanan langsung dari intake di WS Brantas seluas 101.180 Ha dan WS Bengawan Solo seluas 28.334 Ha. Realisasi alokasi air untuk layanan air irigasi terhadap RAAT sampai dengan akhir Semester I tahun 2024 dalam keadaan tercukupi meskipun terdapat layanan air irigasi di bawah RAAT di WS Brantas yang disebabkan pengaturan air oleh pengelola jaringan irigasi, khususnya di Daerah Irigasi (**DI**) Siman, dan Delta Brantas, sedangkan pada DI Lodoyo dan Blader disebabkan menyesuaikan dengan ketersediaan air. Realisasi alokasi air WS Bengawan Solo khususnya di DI Colo Barat dan Colo Timur di atas pola. Realisasi alokasi air pada WS Jratunseluna di atas RAAT khususnya di DI Sidorejo, Sedadi, Klambu Kiri dan Kanan, dan Klambu Wilalung.
 - f. Pemantauan kualitas air sampai dengan akhir SM I Tahun 2024 berdasarkan metode Indeks Pencemaran menunjukkan status mutu air di WS Brantas 98% cemar ringan dan 2% cemar sedang, sedangkan WS Bengawan Solo, WS Serayu Bogowonto, WS Jratunseluna, adalah 100% cemar ringan. Untuk WS Toba Asahan pada lokasi Sungai Asahan 100% dalam kondisi cemar ringan.
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas PJT I, sampai dengan Semester I Tahun 2024 manajemen telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi teknologi, antara lain:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan dan Teknologi Informasi;
 - b. Information Technology Master Plan (**ITMP**) 2022-2026 / Rencana Induk Teknologi Informasi (**RITI**) 2022-2026;
 - c. Standardisasi IT Danareksa Holding;
 - d. Operasional Teknologi Informasi/Sistem Informasi Perusahaan;
 - e. Investasi Teknologi Informasi.
 7. Hasil Diagnostik Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Perum Jasa Tirta I diperoleh penilaian keseluruhan atas pengendalian pada siklus operasional sebesar 1,03 yang mengindikasikan bahwa pengendalian dinilai efektif dalam memenuhi asersi yang ada. *Range* penilaian yang digunakan adalah angka 1 (satu) sampai 5 (lima), dimana semakin kecil nilainya menunjukkan bahwa pengendalian dinilai semakin efektif.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama



Ditandatangani secara elektronik
Fahmi Hidayat

Tembusan Yth.:

1. Wakil Menteri II Kementerian BUMN
2. Sekretaris Kementerian BUMN
3. Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN
4. Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN
5. Dewan Pengawas PJT I
6. Direksi PJT I

Nomor : 0194/UM/DRUT/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) Set

Malang, 31 Juli 2024

Kepada Yth.

**Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Jalan Pattimura Nomor 20 Kebayoran Baru
Jakarta Pusat**

Perihal : **Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta I**

Sesuai ketentuan Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PP 46/2010**), kami sampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Semester I (**SM I**) 2024 Perusahaan Umum Jasa Tirta I (**PJT I**) sebagaimana terlampir. Pokok-pokok dari Laporan Manajemen SM I Tahun 2024 dimaksud, kami laporkan kepada Bapak Menteri, sebagai berikut:

1. Laporan SM I Tahun 2024 disusun mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (**RKAP**) Tahun 2024 yang ditetapkan sesuai surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) Nomor S-63/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 dan merupakan penjelasan atas penugasan Pemerintah kepada PJT I dalam rangka pengusahaan Sumber Daya Air (**SDA**) di beberapa Wilayah Sungai (**WS**), serta sebagian tugas pengelolaan SDA di dalam Wilayah Kerja (**WK**) SM I Tahun 2024.
2. Secara umum kami laporkan PJT I pada prinsipnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan menaati peraturan perundang-undangan, memenuhi Key Performance Indicators (**KPI**) yang ditetapkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) selaku Pemilik Modal dari PJT I.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PJT I dan Entitas Anak SM I Tahun 2024 menunjukkan:
 - a. Posisi Keuangan per 30 Juni 2024 dengan total Aset dan total Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.195,26 miliar atau 98,50% dari saldo awal tahun 2024 dan 83,79% dari RKAP Tahun 2024;
 - b. Laba tahun berjalan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp45,43 miliar atau 64,33% dari RKAP Tahun 2024;
 - c. Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp441,05 miliar atau 90,85% dari saldo awal tahun 2024 dan 119,20% dari RKAP Tahun 2024; dan
 - d. Saldo Ekuitas sebesar Rp1.039,92 miliar atau 104,57% dari saldo awal tahun 2024 dan 99,54% dari RKAP Tahun 2024.
4. Kinerja Manajemen PJT I secara terkonsolidasi dengan entitas anak sampai dengan 30 Juni 2024 dengan skor 60,06 atau setara 60,06% dari target KPI Tahun 2024 sebesar 100, dan 92,40% terhadap skor dan bobot target KPI sampai dengan SM I Tahun 2024 sebesar 65,00 yang dihitung berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 antara Menteri BUMN dengan Direksi PJT I tertanggal 30 Januari 2024.

5. Adapun terkait pencapaian tugas pengusahaan SDA dan pelaksanaan tugas pengelolaan SDA SM I Tahun 2024, manajemen PJT I telah melaksanakan kegiatan:
- a. Pelayanan air untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (**PLTA**) sebesar 4.096,49 juta kWh (setara 109,61% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024), layanan air baku untuk kepentingan air minum sebesar 328,08 juta m³ (setara 110,39% dari RKAP sampai dengan SM I Tahun 2024) dan untuk industri sebesar 234,42 juta m³ (setara 102,48% dari RKAP sampai dengan SM I Tahun 2024) pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I.
 - b. Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan pada sumber air, sarana dan prasarana SDA pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I sampai dengan SM I Tahun 2024 sebanyak 206 paket atau 48,93% dari program tahun 2024
 - c. Hasil pemeriksaan dalam rangka monitoring atas analisis dan evaluasi keamanan bendungan sampai dengan Semester I Tahun 2024, menunjukkan kondisi 10 (sepuluh) bendungan di WK PJT I tidak melebihi batasan keamanan yang ada berdasarkan pengamatan beberapa instrumentasi bendungan, diantaranya tekanan air pori, rembesan, muka air tanah, dan deformasi. Hasil pengamatan visual juga menunjukkan kondisi bendungan secara umum dalam keadaan baik, yaitu tidak ada amblesan/penurunan berlebih, liang binatang, dan tumbuhan liar. Sampai akhir Semester I tahun 2024, 7 (tujuh) bendungan besar yang dikelola PJT I telah mendapatkan Sertifikasi Izin Operasi (**SIO**), yaitu Bendungan Sutami, Bendungan Lahor, Bendungan Sengguruh, Bendungan Selorejo, Bendungan Wonorejo, Bendungan Jatibarang, dan Bendungan Wlingi. Bendungan Wonogiri dalam proses pengajuan SIO.
 - d. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) dan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) tahun 2023-2024, akibat mundurnya awal musim hujan serta fenomena el-nino moderat maka telah dilakukan reviu Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) maupun Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) Tahun 2023-2024. Tinggi Muka Air (TMA) Waduk yang dikelola oleh PJT I sampai dengan akhir Juni Tahun 2024 pada umumnya di bawah Reviu RTOW, namun dengan kondisi terkendali dan di atas Batas Operasi Normal Bawah. Adapun TMA waduk yang berada di atas Reviu RTOW yaitu Waduk Wonorejo, Waduk Wonogiri dan Telaga Ngebel. Upaya yang telah dilakukan oleh PJT I yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim kerja alokasi air, pengaturan debit outflow waduk dengan tetap memperhatikan kebutuhan hilir.
 - e. Pelayanan air oleh PJT I untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan usaha pertanian rakyat yang tidak dibebani BJPSDA, diberikan sebagai bagian pemenuhan tugas dari Pemerintah, meliputi luasan irigasi yang mendapat layanan langsung dari intake di WS Brantas seluas 101.180 Ha dan WS Bengawan Solo seluas 28.334 Ha. Realisasi alokasi air untuk layanan air irigasi terhadap RAAT sampai dengan akhir SM I tahun 2024 dalam keadaan tercukupi meskipun terdapat layanan air irigasi di bawah RAAT di WS Brantas yang disebabkan pengaturan air oleh pengelola jaringan irigasi, khususnya di Daerah Irigasi (**DI**) Siman, dan Delta Brantas, sedangkan pada DI Lodoyo dan Blader disebabkan menyesuaikan dengan ketersediaan air. Realisasi alokasi air WS Bengawan Solo khususnya di DI Colo Barat dan Colo Timur di atas pola. Realisasi

alokasi air pada WS Jratunseluna di atas RAAT khususnya di DI Sidorejo, Sedadi, Klambu Kiri & Kanan, dan Klambu Wilalung.

- f. Pemantauan kualitas air sampai dengan akhir SM I Tahun 2024 berdasarkan metode Indeks Pencemaran menunjukkan status mutu air di WS Brantas 98% cemar ringan dan 2% cemar sedang, sedangkan WS Bengawan Solo, WS Serayu Bogowonto, WS Jratunseluna, adalah 100% cemar ringan. Untuk WS Toba Asahan pada lokasi Sungai Asahan 100% dalam kondisi cemar ringan.
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas PJT I, sampai dengan SM I Tahun 2024 manajemen telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi teknologi, antara lain:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan dan Teknologi Informasi;
 - b. Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2026 / Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) 2022-2026;
 - c. Standardisasi IT Danareksa Holding;
 - d. Operasional Teknologi Informasi/Sistem Informasi Perusahaan;
 - e. Investasi Teknologi Informasi.
7. Hasil Diagnostik Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Perum Jasa Tirta I diperoleh penilaian keseluruhan atas pengendalian pada siklus operasional sebesar 1,03 yang mengindikasikan bahwa pengendalian dinilai efektif dalam memenuhi asersi yang ada. *Range* penilaian yang digunakan adalah angka 1 (satu) sampai 5 (lima), dimana semakin kecil nilainya menunjukkan bahwa pengendalian dinilai semakin efektif.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak Menteri kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama



Ditandatangani secara elektronik

Fahmi Hidayat

Tembusan Yth.:

1. Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR
2. Sekretaris Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR
3. Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Kementerian PUPR
4. Kepala Biro Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR
5. Dewan Pengawas PJT I
6. Direksi PJT I

Nomor : 0196/UM/DRUT/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) Set

Malang, 31 Juli 2024

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa Lantai 20 – 21
Jalan Merdeka Selatan No 14
Jakarta Selatan

Perihal : **Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta I**

Sesuai ketentuan Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PP 46/2010), kami sampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Semester I (SM I) 2024 Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PJT I) sebagaimana terlampir. Pokok-pokok dari Laporan Manajemen SM I Tahun 2024 dimaksud, sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan disusun mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang ditetapkan sesuai surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-63/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 dan merupakan penjelasan atas penugasan Pemerintah kepada PJT I dalam rangka pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) di beberapa Wilayah Sungai (WS), serta sebagian tugas pengelolaan SDA di dalam Wilayah Kerja (WK) Tahun 2024.
2. Secara umum kami sampaikan PJT I pada prinsipnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan menaati peraturan perundang-undangan, memenuhi Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemilik Modal dari PJT I.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PJT I dan Entitas Anak SM I Tahun 2024 secara garis besar sebagai berikut:
 - a. Posisi Keuangan per 30 Juni 2024 dengan total Aset dan total Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.195,26 miliar atau 98,50% dari saldo awal tahun 2024 dan 83,79% dari RKAP Tahun 2024;
 - b. Laba tahun berjalan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp45,43 miliar atau 64,33% dari RKAP Tahun 2024;
 - c. Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp441,05 miliar atau 90,85% dari saldo awal tahun 2024 dan 119,20% dari RKAP Tahun 2024; dan
 - d. Saldo Ekuitas sebesar Rp1.039,92 miliar atau 104,57% dari saldo awal tahun 2024 dan 99,54% dari RKAP Tahun 2024.
4. Kinerja Manajemen PJT I secara terkonsolidasi dengan entitas anak sampai dengan 30 Juni 2024 dengan skor 60,06 atau setara 60,06% dari target KPI Tahun 2024 sebesar 100, dan 92,40% terhadap skor target KPI sampai dengan Semester I Tahun 2024 sebesar 65,00 yang dihitung berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-

2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 antara Menteri BUMN dengan Direksi PJT I tertanggal 30 Januari 2024.

5. Adapun terkait pencapaian tugas pengusahaan SDA dan pelaksanaan tugas pengelolaan SDA Tahun 2024, manajemen PJT I telah melaksanakan kegiatan:
 - a. Pelayanan air untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (**PLTA**) sebesar 4.096,49 juta kWh (setara 109,61% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024), layanan air baku untuk kepentingan air minum sebesar 328,08 juta m³ (setara 110,39% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) dan untuk industri sebesar 234,42 juta m³ (setara 102,48% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I.
 - b. Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan pada sumber air, sarana dan prasarana SDA pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I sampai dengan SM I Tahun 2024 sebanyak 206 paket atau 48,93% dari program tahun 2024.
 - c. Hasil pemeriksaan dalam rangka monitoring atas analisis dan evaluasi keamanan bendungan sampai dengan Semester I Tahun 2024, menunjukkan kondisi 10 (sepuluh) bendungan di WK PJT I tidak melebihi batasan keamanan yang ada berdasarkan pengamatan beberapa instrumentasi bendungan, diantaranya tekanan air pori, rembesan, muka air tanah, dan deformasi. Hasil pengamatan visual juga menunjukkan kondisi bendungan secara umum dalam keadaan baik, yaitu tidak ada amblesan/penurunan berlebih, liang binatang, dan tumbuhan liar. Sampai akhir Semester I tahun 2024, 7 (tujuh) bendungan besar yang dikelola PJT I telah mendapatkan Sertifikasi Izin Operasi (**SIO**), yaitu Bendungan Sutami, Bendungan Lahor, Bendungan Sengguruh, Bendungan Selorejo, Bendungan Wonorejo, Bendungan Jatibarang, dan Bendungan Wlingi. Bendungan Wonogiri dalam proses pengajuan SIO.
 - d. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) dan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) tahun 2023-2024, akibat mundurnya awal musim hujan serta fenomena el-nino moderat maka telah dilakukan reviu Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) maupun Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) Tahun 2023-2024. Tinggi Muka Air (TMA) Waduk yang dikelola oleh PJT I sampai dengan akhir Juni Tahun 2024 pada umumnya di bawah Reviu RTOW, namun dengan kondisi terkendali dan di atas Batas Operasi Normal Bawah. Adapun TMA waduk yang berada di atas Reviu RTOW yaitu Waduk Wonorejo, Waduk Wonogiri dan Telaga Ngebel. Upaya yang telah dilakukan oleh PJT I yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim kerja alokasi air, pengaturan debit outflow waduk dengan tetap memperhatikan kebutuhan hilir.
 - e. Pelayanan air oleh PJT I untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan usaha pertanian rakyat yang tidak dibebani BJPSDA, diberikan sebagai bagian pemenuhan tugas dari Pemerintah, meliputi luasan irigasi yang mendapat layanan langsung dari intake di WS Brantas seluas 101.180 Ha dan WS Bengawan Solo seluas 28.334 Ha. Realisasi alokasi air untuk layanan air irigasi terhadap RAAT sampai dengan akhir Semester I tahun 2024 dalam keadaan tercukupi meskipun terdapat layanan air irigasi di bawah RAAT di WS Brantas yang disebabkan pengaturan air oleh pengelola jaringan irigasi, khususnya di Daerah Irigasi (**DI**) Siman, dan Delta Brantas, sedangkan pada DI

Lodoyo dan Blader disebabkan menyesuaikan dengan ketersediaan air. Realisasi alokasi air WS Bengawan Solo khususnya di DI Colo Barat dan Colo Timur di atas pola. Realisasi alokasi air pada WS Jratunseluna di atas RAAT khususnya di DI Sidorejo, Sedadi, Klambu Kiri & Kanan, dan Klambu Wilalung.

- f. Pemantauan kualitas air sampai dengan akhir Semester I Tahun 2024 berdasarkan metode Indeks Pencemaran menunjukkan status mutu air di WS Brantas 98% cemar ringan dan 2% cemar sedang, sedangkan WS Bengawan Solo, WS Serayu Bogowonto, WS Jratunseluna, adalah 100% cemar ringan. Untuk WS Toba Asahan pada lokasi Sungai Asahan 100% dalam kondisi cemar ringan.
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas PJT I, sampai dengan Semester I Tahun 2024 manajemen telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi teknologi, antara lain:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan dan Teknologi Informasi;
 - b. Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2026 / Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) 2022-2026;
 - c. Standardisasi IT Danareksa Holding;
 - d. Operasional Teknologi Informasi/Sistem Informasi Perusahaan;
 - e. Investasi Teknologi Informasi.
7. Hasil Diagnostik Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Perum Jasa Tirta I diperoleh penilaian keseluruhan atas pengendalian pada siklus operasional sebesar 1,03 yang mengindikasikan bahwa pengendalian dinilai efektif dalam memenuhi asersi yang ada. *Range* penilaian yang digunakan adalah angka 1 (satu) sampai 5 (lima), dimana semakin kecil nilainya menunjukkan bahwa pengendalian dinilai semakin efektif.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama



Ditandatangani secara elektronik
Fahmi Hidayat

Tembusan Yth.:

1. Dewan Pengawas PJT I
2. Direksi PJT I



JASA TIRTA I

Nomor : 0195/UM/DRUT/VII/2024

Malang, 31 Juli 2024

Lampiran : 1 (satu) Set

Kepada Yth.

**Bapak Ketua dan Anggota Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Jasa Tirta I
Jalan Barito I Nomor II Kebayoran Baru
Jakarta Selatan**

Perihal : **Laporan Manajemen Semester I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta I**

Sesuai ketentuan Pasal 79 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PP 46/2010), kami sampaikan dengan hormat Laporan Manajemen Semester I (SM I) 2024 Perusahaan Umum Jasa Tirta I (PJT I) sebagaimana terlampir. Pokok-pokok dari Laporan Manajemen SM I Tahun 2024 dimaksud, kami laporkan sebagai berikut:

1. Laporan SM I Tahun disusun mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang ditetapkan sesuai surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-63/MBU/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 dan merupakan penjelasan atas penugasan Pemerintah kepada PJT I dalam rangka pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) di beberapa Wilayah Sungai (WS), serta sebagian tugas pengelolaan SDA di dalam Wilayah Kerja (WK) Tahun 2024.
2. Secara umum kami laporkan PJT I pada prinsipnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan menaati peraturan perundang-undangan, memenuhi Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemilik Modal dari PJT I.
3. Laporan Keuangan Konsolidasian PJT I dan Entitas Anak SM I Tahun 2024 menunjukkan:
 - a. Posisi Keuangan per 30 Juni 2024 dengan total Aset dan total Liabilitas & Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.195,26 miliar atau 98,50% dari saldo awal tahun 2024 dan 83,79% dari RKAP Tahun 2024;
 - b. Laba tahun berjalan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp45,43 miliar atau 64,33% dari RKAP Tahun 2024.
 - c. Saldo Kas dan Setara Kas sebesar Rp441,05 miliar atau 90,85% dari saldo awal tahun 2024 dan 119,20% dari RKAP Tahun 2024; dan
 - d. Saldo Ekuitas sebesar Rp1.039,92 miliar atau 104,57% dari saldo awal tahun 2024 dan 99,54% dari RKAP Tahun 2024.
4. Kinerja Manajemen PJT I secara terkonsolidasi dengan entitas anak sampai dengan 30 Juni 2024 dengan skor 60,06 atau setara 60,06% dari target KPI Tahun 2024 sebesar 100, dan 92,40% terhadap skor dan bobot target KPI sampai dengan Semester I Tahun 2024 sebesar 65,00, yang dihitung berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN

KANTOR PUSAT

Jl. Surabaya 2A Malang 65145 PO BOX 39
Telp. (0341) 551971 Faks. (0341) 551976
Email : mlg@jasatirta1.co.id
<http://www.jasatirta1.co.id>

KANTOR JAKARTA

Jl. Barito I No. 11
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp. +62 21 293 05142 Fax. +62 21 293 05141
<http://www.jkt.co.id>

dan Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 antara Menteri BUMN dengan Direksi PJT I tertanggal 30 Januari 2024.

5. Adapun terkait pencapaian tugas pengusahaan SDA dan pelaksanaan tugas pengelolaan SDA Tahun 2024, manajemen PJT I telah melaksanakan kegiatan:
 - a. Pelayanan air untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (**PLTA**) sebesar 4.096,49 juta kWh (setara 109,61% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024), layanan air baku untuk kepentingan air minum sebesar 328,08 juta m³ (setara 110,39% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) dan untuk industri sebesar 234,42 juta m³ (setara 102,48% dari RKAP sampai dengan Semester I Tahun 2024) pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I.
 - b. Pelaksanaan kegiatan operasi dan pemeliharaan pada sumber air, sarana dan prasarana SDA pada 5 (lima) WS yang menjadi WK PJT I sampai dengan SM I Tahun 2024 sebanyak 206 paket atau 48,93% dari program tahun 2024.
 - c. Hasil pemeriksaan dalam rangka monitoring atas analisis dan evaluasi keamanan bendungan sampai dengan Semester I Tahun 2024, menunjukkan kondisi 10 (sepuluh) bendungan di WK PJT I tidak melebihi batasan keamanan yang ada berdasarkan pengamatan beberapa instrumentasi bendungan, diantaranya tekanan air pori, rembesan, muka air tanah, dan deformasi. Hasil pengamatan visual juga menunjukkan kondisi bendungan secara umum dalam keadaan baik, yaitu tidak ada amblesan/penurunan berlebih, liang binatang, dan tumbuhan liar. Sampai akhir Semester I tahun 2024, 7 (tujuh) bendungan besar yang dikelola PJT I telah mendapatkan Sertifikasi Izin Operasi (**SIO**), yaitu Bendungan Sutami, Bendungan Lahor, Bendungan Sengguruh, Bendungan Selorejo, Bendungan Wonorejo, Bendungan Jatibarang, dan Bendungan Wlingi. Bendungan Wonogiri dalam proses pengajuan SIO.
 - d. Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) dan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) tahun 2023-2024, akibat mundurnya awal musim hujan serta fenomena el-nino moderat maka telah dilakukan reviu Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) maupun Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW) Tahun 2023-2024. Tinggi Muka Air (TMA) Waduk yang dikelola oleh PJT I sampai dengan akhir Juni Tahun 2024 pada umumnya di bawah Reviu RTOW, namun dengan kondisi terkendali dan di atas Batas Operasi Normal Bawah. Adapun TMA waduk yang berada di atas Reviu RTOW yaitu Waduk Wonorejo, Waduk Wonogiri dan Telaga Ngebel. Upaya yang telah dilakukan oleh PJT I yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim kerja alokasi air, pengaturan debit outflow waduk dengan tetap memperhatikan kebutuhan hilir.
 - e. Pelayanan air oleh PJT I untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari dan usaha pertanian rakyat yang tidak dibebani BJPSDA, diberikan sebagai bagian pemenuhan tugas dari Pemerintah, meliputi luasan irigasi yang mendapat layanan langsung dari intake di WS Brantas seluas 101.180 Ha dan WS Bengawan Solo seluas 28.334 Ha. Realisasi alokasi air untuk layanan air irigasi terhadap RAAT sampai dengan akhir Semester I tahun 2024 dalam keadaan tercukupi meskipun terdapat layanan air irigasi di bawah RAAT di WS Brantas yang disebabkan pengaturan air oleh pengelola jaringan irigasi, khususnya di Daerah Irigasi (**DI**) Siman, dan Delta Brantas, sedangkan pada DI Lodoyo dan Blader disebabkan menyesuaikan dengan ketersediaan air. Realisasi alokasi

air WS Bengawan Solo khususnya di DI Colo Barat dan Colo Timur di atas pola. Realisasi alokasi air pada WS Jratunseluna di atas RAAT khususnya di DI Sidorejo, Sedadi, Klambu Kiri & Kanan, dan Klambu Wilalung.

- f. Pemantauan kualitas air sampai dengan akhir Semester I Tahun 2024 berdasarkan metode Indeks Pencemaran menunjukkan status mutu air di WS Brantas 98% cemar ringan dan 2% cemar sedang, sedangkan WS Bengawan Solo, WS Serayu Bogowonto, WS Jratunseluna, adalah 100% cemar ringan. Untuk WS Toba Asahan pada lokasi Sungai Asahan 100% dalam kondisi cemar ringan.
6. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas PJT I, sampai dengan Semester I Tahun 2024 manajemen telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi teknologi, antara lain:
 - a. Pengembangan Sistem Informasi Perusahaan dan Teknologi Informasi;
 - b. Information Technology Master Plan (ITMP) 2022-2026 / Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) 2022-2026;
 - c. Standardisasi IT Danareksa Holding;
 - d. Operasional Teknologi Informasi/Sistem Informasi Perusahaan;
 - e. Investasi Teknologi Informasi.
7. Hasil Diagnostik Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) Perum Jasa Tirta I diperoleh penilaian keseluruhan atas pengendalian pada siklus operasional sebesar 1,03 yang mengindikasikan bahwa pengendalian dinilai efektif dalam memenuhi asersi yang ada. *Range* penilaian yang digunakan adalah angka 1 (satu) sampai 5 (lima), dimana semakin kecil nilainya menunjukkan bahwa pengendalian dinilai semakin efektif.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Direktur Utama



Ditandatangani secara elektronik

Fahmi Hidayat

Tembusan Yth.:

1. Direksi PJT I